

TERMINOLOGI, KONSEP & KLASIFIKASI BIAYA

PENGERTIAN BIAYA

- Biaya adalah kas atau nilai **ekuivalen kas** yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan **memberi manfaat saat ini atau di masa datang** bagi organisasi.
- **Ekuivalen kas** → sumber non kas dapat ditukar dengan barang dan jasa yang diinginkan
- **Memberi manfaat di masa datang** → manfaat masa datang berarti pendapatan. Jika biaya telah dihabiskan dalam proses menghasilkan pendapatan, maka biaya tersebut dinyatakan kadaluarsa. Biaya kadaluarsa disebut **BEBAN**

KONSEP OBJEK BIAYA

- Sistem akuntansi manajemen dibuat untuk mengukur dan membebankan biaya kepada entitas yang disebut **objek biaya**
- Objek biaya → produk, pelanggan, departemen, proyek, **aktivitas** dan sebagainya, di mana biaya diukur dan dibebankan
- **Aktivitas** → unit dasar kerja yang dilakukan dalam sebuah organisasi

KLASIFIKASI BIAYA BERDASAR FUNGSI POKOK PERUSAHAAN

Perusahaan Manufaktur:

1. BIAYA PRODUKSI

- Bahan Langsung
- Tenaga kerja langsung
- Biaya Overhead Pabrik

2. BIAYA NON PRODUKSI:

- Biaya Penjualan dan *marketing*
- Biaya administrasi

KLASIFIKASI BIAYA

Berdasarkan konsep Akuntansi Keuangan (Konsep Akrua)

1. **BIAYA PRODUK** → Semua biaya yang terkait dengan pemerolehan atau pembuatan suatu produk
Dalam perusahaan manufaktur maka biaya produk meliputi: Bahan Langsung, TKL, BOP
Karena biaya produk ditentukan dalam persediaan, maka disebut juga *Inventoriable Cost*
2. **BIAYA PERIODIK** → Semua biaya yang tidak termasuk dalam biaya produk. Biaya ini adalah beban dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.
Yang termasuk biaya periodik dalam produk manufaktur meliputi: Beban penjualan dan biaya administrasi

KLASIFIKASI BIAYA

BIAYA PRODUKSI

Bahan Langsung

Bahan langsung adalah bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut

Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja yang dapat ditelusuri dengan mudah ke produk jadi

Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Seluruh biaya manufaktur yang tidak termasuk dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung. BOP termasuk bahan tidak langsung, TK tidak langsung, pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi, listrik dan penerangan, pajak properti, penyusutan, asuransi fasilitas produksi

BIAYA UTAMA (*PRIME COST*)

BIAYA KONVERSI

BIAYA NON PRODUKSI

Biaya Marketing atau Penjualan

Semua biaya yang diperlukan untuk menangani pesanan konsumen dan memperoleh produk atau jasa untuk disampaikan kepada konsumen. Biaya ini meliputi: pengiklanan, pengiriman, perjalanan dalam rangka penjualan, komisi penjualan, gaji bagian penjualan, biaya gudang produk jadi

Biaya Administrasi

Meliputi biaya eksekutif, organisasional, dan klerikal yang berkaitan dengan manajemen umum organisasi

KLASIFIKASI BIAYA DALAM LAPORAN KEUANGAN

1. **NERACA** → Pernyataan posisi keuangan perusahaan.

Terdapat perbedaan penghitungan persediaan untuk perusahaan manufaktur dan usaha dagang

Contoh: Rekening Persediaan Perusahaan manufaktur:

Keterangan	Persediaan awal	Persediaan Akhir
Bahan Baku	\$ 60.000	\$ 50.000
Barang Dalam Proses	90.000	60.000
Barang Jadi	125.000	175.000
Total Persediaan	275.000	285.000

Rekening Persediaan Perusahaan Dagang

Keterangan	Persediaan Awal	Persediaan Akhir
Persediaan Barang Dagangan	\$ 100.000	\$ 150.000

2. LAPORAN LABA RUGI

Perhitungan Harga Pokok Penjualan pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang sedikit berbeda karena faktor persediaannya.

HARGA POKOK PENJUALAN (Perusahaan Dagang):

Persediaan Awal + Pembelian = Persediaan Akhir + HPP

atau:

$HPP = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan Akhir}$

HARGA POKOK PENJUALAN (Perusahaan Manufaktur)

Persediaan Awal Barang Jadi + Harga Pokok Produksi =
Persediaan Akhir Barang Jadi + Harga Pokok Penjualan

Atau:

$HP \text{ Penjualan} = \text{Persediaan Awal Barang Jadi} + HP \text{ Produksi} - \text{Persediaan Akhir Barang Jadi}$

Perbandingan Laba Rugi: Perusahaan Dagang dan Manufaktur

Perusahaan Dagang SUBUR

Penjualan	\$		1,000,000	
Harga Pokok Penjualan:				
Persediaan Awal	\$	100,000		} Harga pokok Pembelian barang dagangan dari suplier selama periode ttt
(+) Pembelian		<u>650,000</u>		
Barang yang tersedia untuk dijual		750,000		
(-) Persediaan Akhir		<u>150,000</u>	<u>600,000</u>	
Laba Kotor			\$ 400,000	
Beban Operasi:				
Beban Penjualan	\$	100,000		
Beban Administrasi		<u>200,000</u>	<u>300,000</u>	
Laba Bersih			\$ <u><u>100,000</u></u>	

Perusahaan Manufaktur ABADI

Penjualan	\$		1,500,000	
Harga Pokok Penjualan:				
Persediaan Awal Barang Jadi	\$	125,000		} Harga produksi yang berkaitan dengan barang yang diselesaikan selama periode ttt.
(+) Harga Pokok Produksi		<u>850,000</u>		
Barang yang tersedia untuk dijual		975,000		
(-) Persediaan Akhir Barang Jadi		<u>175,000</u>	<u>800,000</u>	
Laba Kotor			\$ 700,000	
Beban Operasi:				
Beban Penjualan	\$	250,000		
Beban Administrasi		<u>300,000</u>	<u>550,000</u>	
Laba Bersih			\$ <u><u>150,000</u></u>	

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI

Bahan Langsung:

Persediaan awal bahan langsung	\$	60,000	
(+) Pembelian		400,000	
Bahan mentah siap digunakan		460,000	
(-) Persediaan Akhir bahan mentah		50,000	
Bahan mentah digunakan dlm produksi			410,000

← Bahan Langsung

Tenaga Kerja Langsung	60,000
-----------------------	--------

← TKL

Biaya Overhead Pabrik:

Asuransi Pabrik	6,000	
Tenaga kerja tidak langsung	100,000	
Sewa mesin	50,000	
Utilitas pabrik	75,000	
Supplies	21,000	
Penyusutan	90,000	
Pajak Properti	8,000	
Total Biaya Overhead Pabrik		350,000

← BOP

Total Biaya Produksi	820,000
(+) Barang dalam Proses Awal	90,000
	910,000
(-) Persediaan Barang Dlm Proses Akhir	60,000
Harga Pokok Produksi	850,000

← HP Produksi

PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN

Perhitungan Bahan mentah yang digunakan:

Persediaan awal bahan mentah	\$	60,000
(+) Pembelian		400,000
Bahan mentah siap digunakan		460,000
(-) Persediaan Akhir bahan mentah		50,000
Bahan mentah yang masuk produksi		<u>410,000</u>

Perhitungan Total Biaya Produksi:

Bahan mentah yang masuk produksi	410,000
(+) TKLangsung	60,000
(+) BOP	350,000
Total Biaya Produksi	<u>820,000</u>

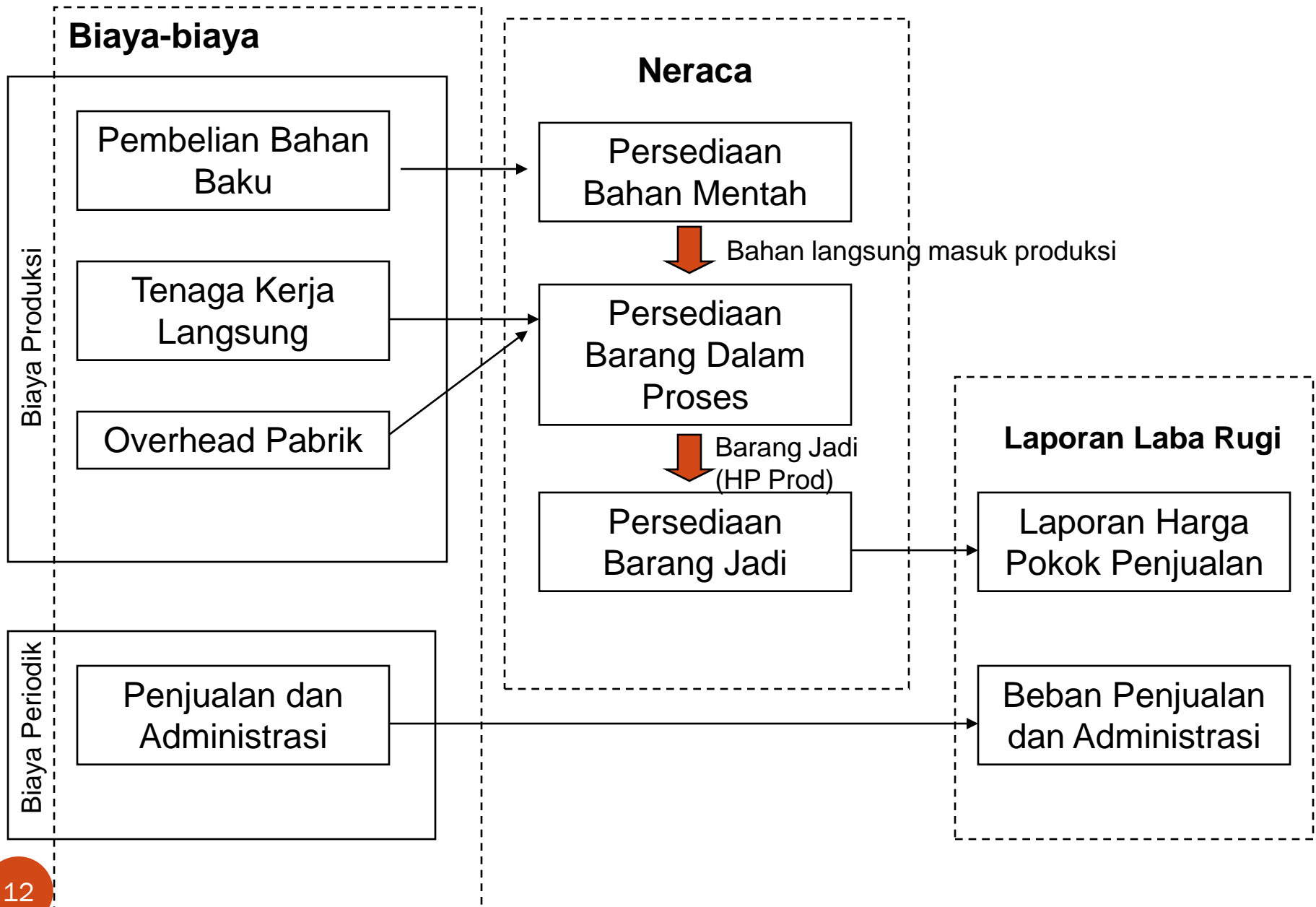
Perhitungan Harga Pokok Produksi:

Persediaan BDP Awal	\$	90,000
(+) Total Biaya Produksi		820,000
(-) Persediaan BDP Akhir		60,000
Harga Pokok Produksi		<u>850,000</u>

Perhitungan Harga Pokok Penjualan:

Persediaan Barang Jadi Awal	\$	125000
(+) HP Produksi		850,000
(-) Persediaan Barang Jadi Akhir		175000
Harga Pokok Penjualan		<u><u>800,000</u></u>

ALIRAN BIAYA DAN KLARIFIKASINYA DALAM PERUSAHAAN MAUFAKTUR



KLASIFIKASI BIAYA UNTUK PREDIKSI PERILAKU BIAYA

- Perilaku biaya → bagaimana biaya akan bereaksi atau merespon perubahan aktivitas bisnis
- Berdasarkan perilaku biaya maka biaya ini dapat dibagi menjadi:
 1. Biaya Variabel
 2. Biaya Tetap

BIAYA VARIABEL

- ⇒ Biaya yang berubah secara proporsional dengan perubahan aktivitas (diwujudkan dalam bentuk unit yang diproduksi, unit yang dijual, kilometer, jumlah bed yang digunakan, jam kerja dsb)
- ⇒ Biaya variabel selalu konstan bila dinyatakan dalam harga per unit
- ⇒ Dalam perusahaan manufaktur, biaya variabel termasuk bahan langsung (bahan baku dan TKL) dan beberapa elemen BOP (pelumas, pengiriman, komisi penjualan)
- ⇒ Dalam perusahaan dagang, biaya variabel meliputi harga pokok penjualan, komisi penjualan, dan biaya penagihan

BIAYA TETAP

- ⇒ Biaya yang selalu tetap secara keseluruhan tanpa terpengaruh oleh tingkat aktivitas
- ⇒ Contoh biaya tetap meliputi penyusutan dengan metode garis lurus, asuransi, pajak properti, sewa, gaji supervisor, gaji pegawai administrasi

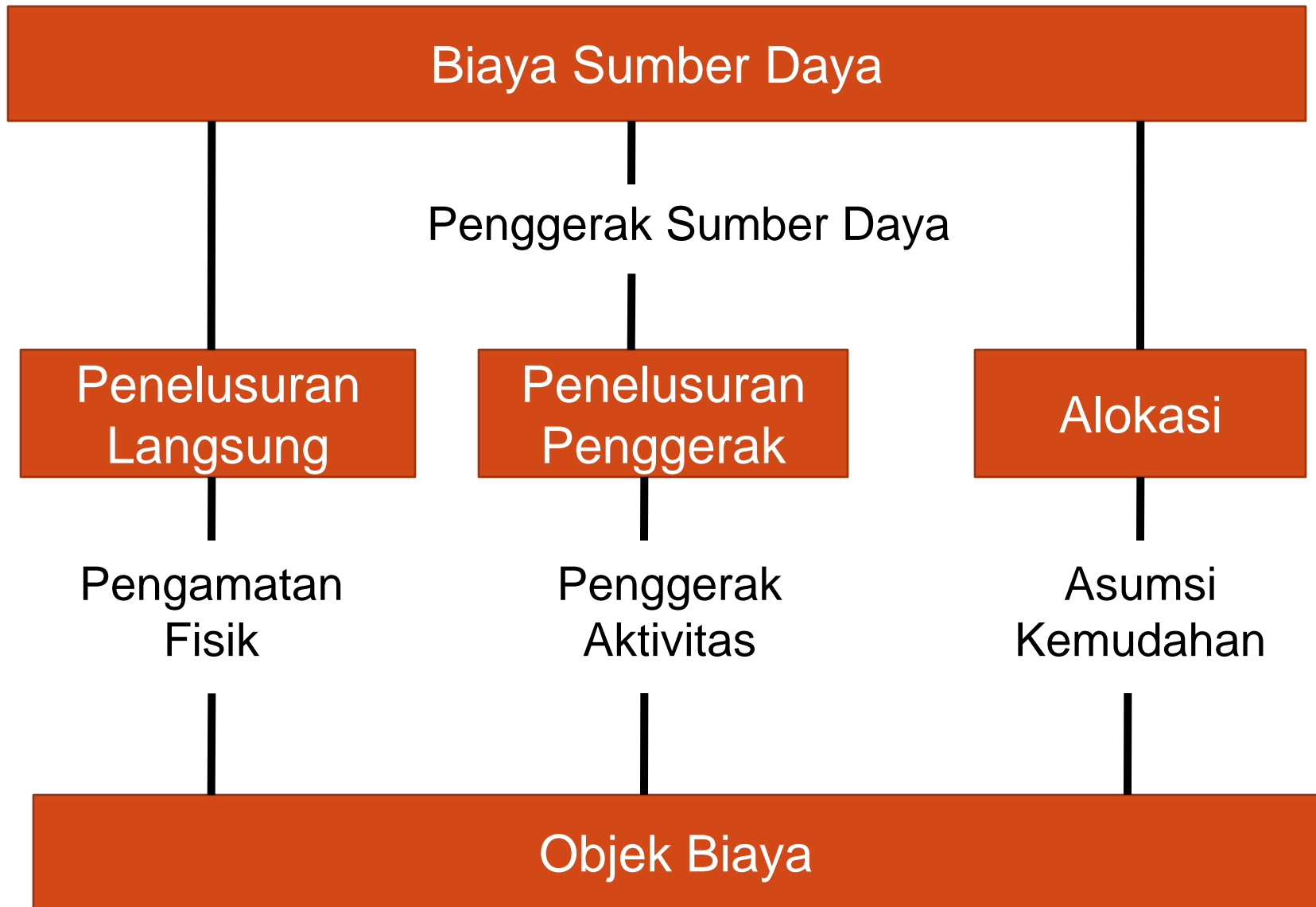
Perilaku Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Biaya	Total	Per Unit
Variabel	Biaya variabel total akan bertambah dan berkurang secara proporsional terhadap perubahan tingkat aktivitas	Biaya variabel akan selalu konstan untuk per unit
Tetap	Total biaya tetap tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas dalam cakupan yang relevan	Biaya tetap per unit akan berkurang apabila jumlah unit yang dihasilkan bertambah

KLASIFIKASI BIAYA UNTUK PEMBEBANAN KE OBJEK BIAYA

- Biaya Langsung \Rightarrow biaya yang dapat dengan mudah ditelusuri ke objek biaya yang bersangkutan
- Biaya Tidak Langsung \Rightarrow biaya yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah ke objek biaya yang bersangkutan
- Penelusuran:
Pembebanan aktual dari biaya ke objek biaya menggunakan ukuran yang dapat diamati pada konsumsi sumber daya oleh objek biaya

Metode Pembebanan Biaya



KLASIFIKASI BIAYA UNTUK PEMBUATAN KEPUTUSAN

1. Biaya Diferensial \Rightarrow Perbedaan biaya antara dua alternatif
 - a) *Incremental Cost* \Rightarrow perubahan biaya (kenaikan) yang terjadi karena perubahan dari satu alternatif ke alternatif lainnya.
 - b) *Decremental Cost* \Rightarrow jika terjadi penurunan biaya karena perubahan alternatif
2. *Opportunity Cost* \Rightarrow manfaat potensial yang akan hilang bila salah satu alternatif telah dipilih dari sejumlah alternatif yang tersedia.
3. *Sunk Cost* \Rightarrow biaya yang telah terjadi dan tidak dapat diubah oleh keputusan apapun yang dibuat saat ini ataupun masa yad.

Soal Latihan

- Informasi catatan akuntansi Blue Leather Company th 2009 sbb:

Persediaan bahan baku, 1 Januari	\$	180.000
Persediaan bahan baku, 31 Desember		120.000
Tenaga kerja langsung		300.000
Pemeliharaan pabrik		174.000
Persediaan barang dalam proses, 1 Januari		360.000
Persediaan barang dalam proses, 31 Desember		200.000
Persediaan barang jadi, 1 Januari		520.000
Persediaan barang jadi, 31 Desember		420.000
Beban administrasi		540.000
Perlengkapan pabrik		30.000
Depresiasi pabrik		324.000
Penjualan		5.000.000
Utilitas pabrik		72.000
Pembelian bahan baku		1.500.000
Asuransi pabrik		80.000
Tenaga kerja tidak langsung		600.000
Beban penjualan		280.000

- Diminta:
 1. Hitunglah harga pokok produksi Blue Leather Company!
 2. Hitung pula harga pokok penjualan
 3. Susunlah laporan laba rugi tahun 2009